

Kehidupan Dalam Mengembangkan Profesi

Muginah^{1*}, Mifedwil Jandra²

E-mail: 2308049044@webmail.uad.ac.id

Abstrak: Pada penelitian ini merupakan Studi Literatur yang bertujuan untuk mengetahui pandangan Muhammadiyah terhadap pengembangan profesi, pedoman yang dipakai dalam pengembangan profesi bagi warga Muhammadiyah, dampak perkembangan teknologi dan globalisasi terhadap proses pengembangan profesi, serta relevansi pengembangan profesi bagi warga Muhammadiyah. Teknik analisa data menekankan pada pustaka yang digunakan. Subyek dalam penelitian ini adalah pengembangan profesi di organisasi Muhammadiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi Muhammadiyah memiliki pandangan yang komprehensif mengenai pengembangan profesi. Organisasi ini mendorong anggotanya untuk tidak hanya menjadi ahli dalam bidang masing-masing, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas profesional.

Kata-kata Kunci: Pengembangan Profesi, Kehidupan, Muhammadiyah

Life in Developing a Career

Muginah^{1*}

E-mail: 2308049044@webmail.uad.ac.id

Abstract: This research is a Literature Study aimed at understanding Muhammadiyah's perspective on professional development, the guidelines used for professional development among Muhammadiyah members, the impact of technological advancements and globalization on the professional development process, and the relevance of professional development for Muhammadiyah members. The data analysis technique emphasizes the literature utilized. The subject of this study is professional development within Muhammadiyah institutions. The findings reveal that Muhammadiyah as an organization holds a comprehensive view of professional development. It encourages its members not only to excel in their respective fields but also to integrate Islamic values into every professional activity.

Keywords: Professional Development, Life, Muhammadiyah

Pendahuluan

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifatullah fil ardh atau pemimpin di muka bumi dan telah dibekali dengan banyak potensi dalam rangka untuk mengemban amanah tersebut Sina, A., Ariani, D., Tarigan, K. S., Sertiawan, N., & Tarigan, M. (2022). Oleh karena itu manusia dituntut untuk mampu mengoptimalkan segala potensi yang telah ia milik dengan sebaik-baiknya. Perintah Allah kepada manusia untuk senantiasa berikhtiar untuk dapat mengembangkan profesi atau bekerja adalah sebuah keniscayaan yang harus dilakukan Duryat, H. M. (2021). Di dalam Al Qur'an surat An Naba' ayat 11 Allah berfirman, "Dan Kami jadikan waktu siang untuk mencari penghidupan (bekerja)" Ayat ini menjelaskan bahwa perintah Allah kepada manusia untuk mencari penghidupan, bekerja atau mengembangkan profesi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kebutuhan akan keahlian di berbagai bidang semakin meningkat. Daya saing di tempat kerja tidak hanya melibatkan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pengembangan profesional sangat penting bagi mereka yang ingin bertahan dan tumbuh di masa perubahan. Pengembangan profesi tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi organisasi dan masyarakat secara keseluruhan. Individu yang secara aktif mengembangkan kemampuan profesionalnya kemungkinan besar akan meningkatkan produktivitas, berkontribusi terhadap inovasi, dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan kerja. Selain itu, pengembangan profesional juga dapat membantu individu mencapai kepuasan kerja dan tujuan karier yang lebih baik. Namun tantangan berikut masih sering muncul dalam pengembangan profesional. Kurangnya akses terhadap pelatihan lebih lanjut, kurangnya motivasi, dan perubahan lingkungan kerja yang cepat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai pentingnya strategi pengembangan profesional sangat diperlukan, baik melalui pendidikan formal, pelatihan, maupun pengalaman profesional.

Atas dasar hal tersebut, makalah ini dibuat untuk membahas berbagai aspek kehidupan dalam pengembangan profesi dan bagaimana individu dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dalam mengatasi tantangan di dunia kerja dan memahami pentingnya pengembangan profesional, individu akan lebih siap untuk membangun karir yang sukses dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengembangan profesi di lembaga Muhammadiyah. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dokumen kebijakan, serta pedoman resmi Muhammadiyah. Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Literatur

Pada tahap ini, literatur dikaitkan dengan pengembangan profesi, nilai-nilai Islam, peran Muhammadiyah, dampak teknologi, dan globalisasi dipilih secara sistematis.

2. Kriteria Pemilihan Sumber

Pada tahap ini, peneliti telah mendapatkan kriteria literatur dan hanya literatur yang memenuhi kriteria relevansi, kredibilitas, dan terkini (dalam 10 tahun terakhir) yang digunakan untuk memastikan validitas temuan.

3. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan beberapa pendekatan deskriptif-kualitatif untuk menganalisis data, diantaranya:

- a. Pandangan Muhammadiyah tentang pengembangan profesi.
- b. Pedoman dan kebijakan yang digunakan.
- c. Dampak teknologi dan globalisasi.
- d. Relevansi pengembangan profesi dalam konteks anggota Muhammadiyah.

4. Sintesis Temuan

Pada tahap ini, hasil analisis data disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengembangan profesi di lembaga Muhammadiyah, sekaligus menghasilkan rekomendasi.

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan hasil pembaharuan dan kemajuan terkait pengembangan profesi bagi warga Muhammadiyah. Pengumpulan data dimulai dengan mencari teori dan referensi dari berbagai sumber, baik secara online maupun offline. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan tanpa interaksi langsung, dengan fokus pada kajian literatur dari berbagai referensi. Teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan penelitian, sehingga informasi yang diperoleh diolah untuk mendalami temuan terkait pengembangan profesi di Muhammadiyah. Data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis berdasarkan jenis informasi yang dibutuhkan, lalu dibaca dan dipelajari secara mendalam.

Mengembangkan sebuah profesi adalah perjalanan yang terus berlangsung tanpa akhir. Proses ini memiliki peran penting karena dunia tempat kita hidup terus berubah. Perkembangan teknologi, dinamika pasar, dan kebutuhan konsumen selalu bergerak dengan cepat, sehingga menuntut kita untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan keterampilan. Dengan langkah ini, kita tidak hanya menjaga relevansi di tengah perubahan, tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, proses pengembangan diri dapat memberikan kepuasan pribadi yang mendalam, karena melihat kemajuan diri dan pencapaian tujuan merupakan sumber kebahagiaan yang tak ternilai.

Pendapat ini sejalan dengan Lembong, dkk. (2023), yang menyatakan bahwa pengembangan profesi adalah perjalanan unik bagi setiap individu. Tidak ada formula pasti untuk mencapai kesuksesan, tetapi semangat belajar dan tekad untuk terus berkembang adalah kunci utamanya. Bagi seorang muslim, bekerja bukan hanya tentang mengejar harta sebanyak-banyaknya. Ada prinsip-prinsip yang harus dijadikan pedoman agar tugas sebagai khalifah di muka bumi dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Majelis Tabligh PDM Bantul menekankan tiga pedoman utama dalam pengembangan profesi atau pekerjaan, yaitu: bekerja sesuai kompetensi dan etos kerja yang tinggi, menjunjung nilai-nilai halalan thayyiban sebagai bentuk ketaatan pada perintah Allah, serta tidak melupakan kewajiban mendirikan salat dan menunaikan zakat.

Selain itu, pengembangan profesi tidak terlepas dari pengaruh teknologi dan globalisasi. Saodah, dkk. (2020), mencatat bahwa perkembangan ini membawa dampak positif seperti kemudahan akses informasi, peluang belajar mandiri yang lebih luas, pengembangan jejaring secara global, perubahan metode pembelajaran, penggunaan kecerdasan buatan (AI), hingga fleksibilitas karier. Semua ini memperkaya kesempatan bagi individu untuk terus berkembang. Namun, di sisi lain, teknologi juga menghadirkan tantangan, terutama bagi para dai Muhammadiyah. Menurut Ustaz Gunawan, teknologi, khususnya AI, dapat digunakan secara tidak bijak untuk menyebarkan informasi yang keliru atau bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, warga Muhammadiyah memiliki tanggung jawab besar untuk bijak memilah dan mengelola informasi yang mereka sampaikan. Meski begitu, teknologi juga memiliki sisi positif, seperti mempermudah pekerjaan dan meningkatkan profesionalisme.

Dengan berkembangnya profesi warga Muhammadiyah, diharapkan penghasilan mereka juga meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada organisasi. Pendapatan

yang lebih baik memungkinkan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian organisasi Muhammadiyah, termasuk pembiayaan berbagai kegiatan yang direncanakan. Kontribusi ini menjadi salah satu bentuk nyata dari pengembangan profesi yang tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga komunitas secara keseluruhan.

Simpulan dan Saran

Pengembangan profesi dalam konteks Muhammadiyah adalah sebuah perjalanan spiritual dan intelektual yang bertujuan untuk mencapai kesempurnaan hidup. Dengan menggabungkan nilai-nilai Islam dan profesionalisme, anggota Muhammadiyah diharapkan dapat menjadi teladan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, memiliki pandangan yang komprehensif mengenai pengembangan profesi. Organisasi ini mendorong anggotanya untuk tidak hanya menjadi ahli dalam bidang masing-masing, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas profesional.

Dengan berkembangnya profesi warga Muhammadiyah akan memberikan dampak positif bagi organisasi Muhammadiyah berupa penambahan biaya dan profesionalitas di semua bidang atau semua tajdid yang direncanakan oleh Muhammadiyah.

Daftar Rujukan

- Basri, D., & Suryana, D. (2023). Analisis Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 709-718.
- Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144-161.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- GURU, D. S., & Landasan, M. K. E. S. Pengembangan Profesi.
<https://suaramuhammadiyah.id/read/da-i-muhammadiyah-di-era-ai-harus-bijak-manfaatkan-teknologi>
- Khutbah Jumat Majelis Tabligh PDM Bantul , Edisi 038?MTPDM Bantul/2024, 3 Mei 2024
- Kia, A. D. (2019). Kajian pedagogis tentang tanggung jawab guru PAK secara profesional terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Shanan*, 3(2), 77-94.
- Puji Handoko S.Ag M.Pd Dosen AIK Unimugo
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare:*

- Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(3), 375-385.
- Senin, A. (2008). *Pembangunan profesional guru*. Utusan Publications.
- Sina, A., Ariani, D., Tarigan, K. S., Sertiawan, N., & Tarigan, M. (2022). Kedudukan Manusia di Alam Semesta: Manusia Sebagai ‘Abdullah, Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3987-3993.
- Sirozi, M. (2024). Peran pengurus pusat muhammadiyah dalam penguatan profesi guru dan penguatan pendidikan agama. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1021-1032.
- Sutiyan, O. S. J., Sutiyan, D. R. R. J., Adlin, A., Irawan, D., & Al Ardha, M. A. (2022). Eksistensi Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(1), 130-146.